

**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI PUTUSAN BEBAS DALAM  
PERKARA TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP  
ANAK DIBAWAH UMUR (Studi Putusan Nomor  
830/Pid.Sus/2017/PN.Lbp)**

Rainerius Turi Kasun<sup>1</sup>, Nugraha Abdul Kadir<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Esa Unggul

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing, Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

<sup>1</sup>[raynertury@gmail.com](mailto:raynertury@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kasus tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak yang terjadi di Indonesia tergolong masih sangat tinggi, Salah satu permasalahan dalam pengungkapan kasus tindak pidana perkara kekerasan seksual terhadap anak adalah masalah pembuktian di pengadilan. Pelaksanaan pembuktian yang dilakukan oleh Penuntut Umum dalam perkara tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak, merupakan sesuatu yang sulit dilakukan. dan banyak juga para korban yang tidak mau melaporkan kasus tersebut karena malu, trauma dan takut dengan ancaman para pelaku. Penelitian hukum ini memiliki tujuan untuk mengetahui pertimbangan tuntutan jaksa penuntut umum terhadap pelaku dan pertimbangan hakim dalam memberikan Putusan bebas terhadap terdakwa dalam perkara tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur dalam putusan nomor 830/Pid.sus/2017/PN.Lbp. dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Hukum normatif yakni mengumpulkan dan menganalisis data primer berupa Kitab Undang – Undang Pidana (KUHP), Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dan Lampiran Putusan kasus Pidana di Pengadilan Negeri Lubuk Pakam.

Kata kunci: kekerasan seksual, Anak, pembuktian, jaksa penuntut umum

## ABSTRACT

### **JURIDICAL REVIEW OF FREE DECISIONS IN CRIMINAL ACTIONS OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST CHILDREN UNDER AGE (Study of Decision Number 830 / Pid.Sus / 2017 / PN.Lbp)**

Rainerius Turi Kasun<sup>1</sup>, Nugraha Abdul Kadir<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Student Faculty of law, Esa Unggul University

<sup>2</sup>College teacher, Faculty of law, Esa Unggul University

Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, West Jakarta

<sup>1</sup>[raynertury@gmail.com](mailto:raynertury@gmail.com)

Criminal cases of sexual violence against children that occur in Indonesia are still very high. One of the problems in disclosing criminal cases in cases of sexual violence against children is the problem of evidence in court. The implementation of evidence by the public prosecutor in a criminal case of sexual violence against children is something that is difficult to do. And many victims also do not want to report the case because of shame, trauma and fear of threats from the perpetrators. This legal research aims to determine the consideration of the prosecutor's demands against the perpetrators and the judge's consideration in giving an acquittal to the defendant in the case of sexual violence against minors in decision number 830 / Pid.sus / 2017 / PN.Lbp. In this study the authors use the normative law research method, namely collecting and analyzing primary data in the form of the Criminal Code (KUHP), Law Number 35 of 2014, amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection and Attachments to Criminal Case Decisions in Lubuk Pakam District Court.

Keywords: sexual violence, children, evidence, public prosecutor